

English Refusal Strategies by English Department Students of Universitas Gadjah Mada to English Native Speakers' Requests

Abstract

This research aims at investigating refusals strategies in English used by the English Department students of Universitas Gadjah Mada to native speakers' requests. More specifically it attempts to identify and classify the direct and indirect strategies used to express the refusals by adapting Felix-Brasdefer's strategies. The data of this research were taken through DCT (Discourse Completion Test). The results of the research show that there were 360 refusal utterances produced. It was found that *combination of strategies* was the most frequently used strategy when expressing refusal with 274 times of occurrences (76.1%). Moreover, *regret-reason* was proven as the most frequently *combination of strategies* used with 203 times of occurrences (56.3%). Furthermore, single strategy that was used the most frequently was *reason/explanation*. This strategy was used 34 times (9.4%), followed by both *apology/regret* and *alternatives* which were used 13 times (3.6%) each. These results show that in expressing refusals in English, the students tended to make an apology, then explained their reasons for why they could not fulfill the requests proposed by the natives. The findings also prove that females and senior classes are more flexible in using more varied strategies.

Keywords: speech acts, requests, refusals strategies, *combination of strategies*

Strategi Penolakan dalam Bahasa Inggris oleh Mahasiswa Sastra Inggris

Universitas Gadjah Mada terhadap Permintaan Penutur Bahasa Inggris Asli

Intisari

Skripsi ini bertujuan untuk meneliti strategi penolakan dalam bahasa Inggris yang digunakan oleh mahasiswa Sastra Inggris, Universitas Gadjah Mada terhadap permintaan penutur Inggris asli. Secara khusus, skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan strategi-strategi langsung dan tidak langsung untuk mengungkapkan penolakan dengan mengadaptasi strategi-strategi Felix-Brasdefer. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui DCT (Discourse Completion Test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 360 ujaran penolakan. Ditemukan bahwa *combination of strategies* adalah strategi yang paling sering digunakan dalam mengungkapkan penolakan dengan 274 kali (76.1%). Bahkan, *regret-reason* terbukti sebagai *combination of strategies* yang paling sering digunakan dengan 203 kali (56.3%). Lebih lanjut lagi, strategi tunggal yang sering digunakan adalah *reason/explanation*. Strategi ini digunakan sebanyak 34 kali (9.4%), diikuti oleh *apology/regret* dan *alternatives* yang masing-masing digunakan sebanyak 13 kali (3.6%). Hasil ini menunjukkan bahwa dalam mengutarakan penolakan dalam bahasa Inggris, mahasiswa cenderung menyatakan permintaan maaf, kemudian menjelaskan alasan mengapa mereka tidak dapat memenuhi permintaan yang diajukan penutur asli. Hasil penemuan juga membuktikan bahwa perempuan dan kelas senior lebih fleksibel dalam menggunakan strategi yang lebih bervariasi.

Kata kunci: *speech acts*, permintaan, strategi penolakan, *combination of strategies*